

TEMPLATE ARTIKEL

JUDUL ARTIKEL DITULIS DENGAN CAMBRIA 15 PT, BOLD, MAKSIMAL 12 KATA

First Author*1, Second Author2, Third Author3

1,2,3Program Studi/Institusi, Kota, Indonesia

*Corresponding author: xxxx@xxxx.xxx

PETUNJUK UMUM: Naskah menggunakan kertas A4, font Cambria, dan mengikuti template ini. Identitas penulis dicantumkan pada bagian awal artikel dan metadata OJS. Untuk proses double-blind review, hindari penyebutan identitas personal atau afiliasi penulis di dalam narasi isi artikel, kecuali informasi tersebut memang diperlukan secara ilmiah dan sesuai kebijakan editorial.

ABSTRAK

[Tulis abstrak dalam Bahasa Indonesia, maksimal 250 kata. Abstrak harus memuat secara ringkas: (1) latar belakang atau masalah utama mitra, (2) tujuan kegiatan, (3) metode/pendekatan pengabdian, (4) peserta atau sasaran utama bila relevan, (5) hasil utama yang terukur, dan (6) kesimpulan/implikasi utama. Hindari sitasi, tabel, gambar, singkatan yang tidak umum, serta uraian latar belakang yang terlalu panjang.]

Kata kunci: 3-6 kata kunci yang spesifik dan mewakili topik, sasaran, serta pendekatan kegiatan.

ABSTRACT

[Write the abstract in English, maximum 250 words. The abstract should concisely state: (1) the community/partner problem or background, (2) the objective, (3) the community-engagement method/approach, (4) the target participants where relevant, (5) the main measurable results, and (6) the principal conclusion or implication. Do not include citations, tables, figures, or uncommon abbreviations.]

Keywords: 3-6 specific keywords representing the topic, target group, and intervention.

1. PENDAHULUAN

Panjang yang disarankan: sekitar 1,5-2 halaman atau $\pm 15\text{-}20\%$ dari keseluruhan naskah. Pendahuluan sebaiknya disusun dalam 5-7 paragraf yang mengalir dari masalah umum menuju masalah spesifik mitra, solusi yang ditawarkan, dan tujuan kegiatan.

Bagian Pendahuluan menjelaskan alasan ilmiah dan praktis mengapa kegiatan pengabdian perlu dilakukan. Uraian harus berfokus pada masalah nyata mitra atau kelompok sasaran, bukan hanya memaparkan teori secara umum. Penulis perlu menunjukkan kondisi awal mitra dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti hasil observasi, wawancara, survei awal, data institusi, data wilayah, atau sumber resmi yang relevan.

Pendahuluan disarankan memuat unsur berikut:

- Latar belakang dan konteks umum masalah yang menjadi fokus kegiatan pengabdian, didukung data atau literatur yang relevan dan mutakhir.
- Profil singkat mitra/kelompok sasaran dan kondisi awalnya, termasuk jumlah sasaran, karakteristik penting, kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau aspek lain yang relevan dengan kegiatan.
- Identifikasi dan prioritas masalah mitra secara konkret. Jelaskan masalah yang benar-benar akan ditangani dan bukti yang menunjukkan bahwa masalah tersebut memang ada.
- Urgensi masalah dan dampaknya terhadap mitra apabila tidak ditangani. Hindari klaim yang terlalu luas apabila tidak didukung data.
- Kajian singkat terhadap penelitian atau kegiatan pengabdian sebelumnya yang relevan. Utamakan referensi primer dan mutakhir untuk menunjukkan dasar ilmiah pendekatan yang digunakan.
- Solusi atau pendekatan yang ditawarkan kepada mitra serta alasan pemilihannya. Jelaskan keterkaitan solusi dengan masalah yang telah diidentifikasi.

- Nilai tambah, kebaruan, atau perbedaan kegiatan dibandingkan kegiatan terdahulu, misalnya pada pendekatan, teknologi, model pendampingan, sasaran, atau bentuk evaluasi.
- Tujuan kegiatan pengabdian yang dinyatakan secara spesifik dan konsisten dengan masalah, metode, indikator keberhasilan, serta hasil yang akan dilaporkan.

Literatur pada Pendahuluan tidak perlu menjadi tinjauan teori yang panjang. Referensi digunakan untuk memperkuat argumentasi, menunjukkan bukti empiris, menjelaskan solusi yang dipilih, dan menempatkan kegiatan dalam konteks pengabdian yang sudah ada. Sebisa mungkin gunakan artikel jurnal/prosiding sebagai sumber primer, terutama yang terbit dalam 10 tahun terakhir, kecuali sumber klasik memang diperlukan.

2. METODE

Panjang yang disarankan: sekitar 1-1,5 halaman; dapat mencapai ± 2 halaman untuk kegiatan yang memiliki tahapan kompleks. Metode harus cukup operasional sehingga pembaca memahami siapa mitranya, apa yang dilakukan, bagaimana kegiatan dilaksanakan, dan bagaimana keberhasilannya diukur.

Bagian Metode menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian secara sistematis, transparan, dan dapat ditelusuri. Hindari uraian yang terlalu umum, misalnya hanya menyebut “sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi” tanpa menjelaskan prosedur, sasaran, instrumen, serta indikator keberhasilannya.

Metode sekurang-kurangnya memuat:

- Lokasi dan waktu kegiatan: sebutkan tempat pelaksanaan dan periode kegiatan secara jelas.
- Mitra/kelompok sasaran: jelaskan jenis mitra, jumlah peserta, karakteristik peserta, serta kriteria pemilihan sasaran apabila diperlukan.
- Identifikasi kebutuhan atau masalah awal: jelaskan bagaimana kebutuhan mitra ditetapkan, misalnya melalui observasi, wawancara, FGD, survei, pre-test, atau analisis dokumen.
- Pendekatan pengabdian: jelaskan metode yang digunakan, seperti edukasi, penyuluhan, pelatihan, workshop, pendampingan, demonstrasi, pemberdayaan, penerapan teknologi, atau pendekatan partisipatif.
- Tahapan kegiatan: uraikan secara berurutan, misalnya identifikasi masalah → perencanaan solusi → pelaksanaan/intervensi → pendampingan → evaluasi → tindak lanjut.
- Instrumen evaluasi: sebutkan alat ukur yang digunakan, seperti pre-test/post-test, kuesioner, rubrik keterampilan, lembar observasi, wawancara, atau indikator produk. Jelaskan apa yang diukur dan siapa yang mengisi/menilai.
- Indikator keberhasilan: tetapkan ukuran yang jelas, misalnya peningkatan skor pengetahuan, persentase peserta yang mencapai kompetensi tertentu, jumlah produk yang berhasil dibuat, atau perubahan perilaku yang terukur.
- Teknik analisis: jelaskan bagaimana data evaluasi diolah, misalnya persentase, rerata, selisih pre-test dan post-test, kategori skor, uji statistik yang sesuai, atau analisis deskriptif kualitatif.
- Etika dan perizinan, bila relevan: jelaskan persetujuan mitra, izin pelaksanaan, persetujuan penggunaan foto/data peserta, atau aspek perlindungan peserta yang diperlukan.

Apabila kegiatan terdiri atas beberapa tahap, penulis dianjurkan menyertakan diagram alur pelaksanaan. Metode harus konsisten dengan tujuan pada Pendahuluan dan indikator yang nantinya dilaporkan pada Hasil dan Pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Panjang yang disarankan: sekitar 3-5 halaman atau ± 40 -50% dari keseluruhan naskah. Bagian ini harus menjadi bagian utama artikel. Fokuskan pada capaian, perubahan, manfaat, dan dampak pada mitra; dokumentasi kegiatan berfungsi sebagai pendukung, bukan sebagai hasil utama.

Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan menjawab tujuan serta indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hindari menjadikan bagian ini hanya sebagai laporan kronologis kegiatan seperti pembukaan, penyampaian materi, diskusi, dan foto bersama. Hasil utama harus menunjukkan perubahan atau capaian yang dapat dibuktikan.

Bagian ini disarankan memuat:

- Pelaksanaan kegiatan secara ringkas: jelaskan tahapan utama yang benar-benar dilaksanakan, jumlah peserta yang mengikuti, dan kondisi penting selama kegiatan. Detail prosedur tidak perlu diulang dari Metode.
- Hasil utama sesuai tujuan: sajikan perubahan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan penggunaan teknologi, kualitas produk, kapasitas organisasi, atau hasil lain yang menjadi sasaran kegiatan.
- Data evaluasi: tampilkan hasil pre-test/post-test, rubrik keterampilan, kuesioner, observasi, atau ukuran lain secara transparan. Gunakan tabel/grafik jika membantu pembaca melihat perubahan atau perbandingan.
- Capaian indikator keberhasilan: nyatakan secara eksplisit apakah target yang ditetapkan pada Metode tercapai, sebagian tercapai, atau belum tercapai, disertai data pendukung.
- Interpretasi hasil: jelaskan mengapa hasil tersebut terjadi, faktor yang mendukung atau menghambat, dan makna temuan bagi mitra.
- Perbandingan dengan literatur/kegiatan terdahulu: hubungkan hasil dengan referensi ilmiah yang relevan. Jelaskan kesamaan, perbedaan, atau kontribusi kegiatan ini.
- Dampak dan keberlanjutan: uraikan manfaat nyata bagi mitra serta rencana tindak lanjut, pendampingan, replikasi, pengembangan produk, atau keberlanjutan program.
- Keterbatasan kegiatan: sebutkan secara proporsional keterbatasan seperti jumlah peserta, durasi pendampingan, keterbatasan alat, atau evaluasi yang belum mencakup dampak jangka panjang.

Pernyataan seperti “peserta antusias” atau “kegiatan berjalan dengan baik” tidak cukup sebagai hasil ilmiah jika tidak disertai indikator atau bukti. Foto kegiatan dapat digunakan untuk mendukung penjelasan proses, tetapi hasil utama sebaiknya ditunjukkan melalui data, produk, keterampilan, perubahan kapasitas, atau indikator lain yang relevan.

Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar ditempatkan dekat dengan narasi yang pertama kali merujuknya. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor berurutan dan judul yang informatif. Tabel/gambar harus dapat dipahami tanpa bergantung sepenuhnya pada teks, namun tetap dibahas dalam narasi. Hindari gambar dekoratif atau dokumentasi yang tidak berhubungan langsung dengan analisis.

Tabel 1. Contoh penyajian hasil evaluasi kegiatan

Indikator	Sebelum	Sesudah	Capaian
Pengetahuan	xx	xx	xx%
Keterampilan	xx	xx	xx%
Indikator lain	xx	xx	xx%

[Tempatkan gambar/grafik berkualitas tinggi di sini]

Gambar 1. Judul gambar atau grafik yang menjelaskan isi secara spesifik

Pastikan gambar tidak menampilkan identitas personal yang tidak diperlukan dan penggunaan foto peserta telah memperhatikan izin/persetujuan yang relevan. Untuk grafik, gunakan label sumbu, legenda, dan satuan yang jelas. Resolusi gambar harus cukup untuk publikasi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan disarankan 1-2 paragraf singkat. Jangan mengulang seluruh Hasil dan Pembahasan. Fokus pada jawaban terhadap tujuan, capaian utama, manfaat bagi mitra, dan arah tindak lanjut yang realistis.

Kesimpulan harus menyatakan secara jelas hasil utama kegiatan dan ketercapaian tujuan. Jika terdapat keterbatasan penting atau peluang pengembangan, dapat disampaikan secara ringkas. Hindari klaim

dampak jangka panjang apabila evaluasi hanya dilakukan segera setelah kegiatan. Rekomendasi, jika ada, harus berasal dari hasil kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada mitra, institusi, penyandang dana, atau pihak yang memberikan kontribusi non-authorship terhadap kegiatan. Jika kegiatan didanai, cantumkan nama penyandang dana dan nomor kontrak/hibah apabila tersedia. Hindari ucapan terima kasih yang terlalu panjang.

KONTRIBUSI PENULIS (Disarankan)

Jelaskan kontribusi setiap penulis secara ringkas, misalnya konseptualisasi kegiatan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penulisan draf, dan revisi naskah. Semua pihak yang dicantumkan sebagai penulis harus memenuhi kriteria authorship yang berlaku.

Contoh penulisan:

Penulis 1: konseptualisasi kegiatan, penyusunan metode, pelaksanaan kegiatan, analisis data, dan penulisan draf awal.

Penulis 2: pengumpulan data, dokumentasi, validasi hasil, serta penulisan dan revisi naskah.

Penulis 3: supervisi kegiatan, interpretasi hasil, evaluasi, serta penelaahan dan penyuntingan akhir naskah.

Untuk jumlah penulis yang lebih banyak, lanjutkan dengan format Penulis 4, Penulis 5, dan seterusnya sesuai kontribusi masing-masing.

KONFLIK KEPENTINGAN (Disarankan)

Penulis menyatakan ada atau tidak adanya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan, analisis, atau publikasi artikel.

PENGUNAAN AI (Disarankan)

Penulis menyatakan penggunaan atau tidak adanya penggunaan alat kecerdasan artifisial (AI), termasuk AI generatif, dalam penyusunan artikel. Jika AI digunakan, sebutkan nama alat dan tujuan penggunaannya, misalnya untuk perbaikan bahasa, penyuntingan, bantuan pemrograman, pengolahan data, atau keperluan teknis lainnya. Penggunaan AI tidak menggantikan tanggung jawab penulis atas keaslian, ketepatan, validitas, dan integritas isi artikel. AI tidak dapat dicantumkan sebagai penulis.

Contoh jika tidak menggunakan AI: Penulis menyatakan bahwa tidak ada alat AI generatif yang digunakan dalam penyusunan substansi ilmiah artikel ini.

Contoh jika menggunakan AI: Penulis menggunakan [nama alat AI] untuk [tujuan penggunaan]. Seluruh keluaran AI telah diperiksa, diverifikasi, dan disunting oleh penulis, dan penulis bertanggung jawab penuh atas isi akhir artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Gunakan gaya APA edisi ke-7. Jumlah referensi minimal 10. Untuk menjaga kualitas artikel, sekurang-kurangnya sekitar 80% referensi disarankan berasal dari sumber primer seperti artikel jurnal/prosiding dan mayoritas referensi sebaiknya terbit dalam 10 tahun terakhir, kecuali sumber klasik yang memang penting. Tidak ada kewajiban mengutip artikel tertentu; setiap sitasi harus relevan secara ilmiah dengan naskah.

Semua sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka, dan semua referensi dalam Daftar Pustaka harus benar-benar dirujuk di dalam teks. Penulis dianjurkan menggunakan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk menjaga konsistensi format dan menghindari ketidaksesuaian antara sitasi dan daftar pustaka.

Contoh format APA 7th:

Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82–97.

McKibbin, B. (2007). *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. Times Books.

Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K. (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges for rural America in the twenty-first century* (pp. 385–396). Pennsylvania State University Press.

U.S. Census Bureau. (2000). State and county QuickFacts. <http://quickfacts.census.gov/qfd/>

CHECKLIST SEBELUM SUBMIT: Pastikan judul, tujuan, metode, indikator keberhasilan, hasil, dan kesimpulan konsisten; angka/jumlah peserta konsisten di seluruh naskah; instrumen evaluasi dijelaskan; tabel/gambar dirujuk dalam teks; sitasi dan daftar pustaka cocok satu sama lain; serta naskah telah diperiksa untuk kesalahan bahasa, format, dan similaritas sesuai kebijakan jurnal.